

# EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM CAREER DAY DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 YOGYAKARTA

## THE EVALUATION OF CAREER DAY PROGRAM IN MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 YOGYAKARTA

Oleh : Desi Kusumah Dianti, Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail : desikusumahdianti@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas program *career day* pada komponen *context*, *input*, *proces*, dan *product* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan jenis evaluasi dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Model evaluasi yang digunakan adalah CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dengan kriteria evaluasi menggunakan pendekatan *fidelity*. Subyek penelitian terdiri dari 2 Guru BK dan 44 siswa kelas XII yang diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling* dengan pertimbangan sebagian besar siswa sedang melaksanakan pembelajaran intensif untuk persiapan ujian nasional sehingga pengambilan sampel tidak dapat dilakukan secara representatif. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian skala evaluasi program, wawancara dan *focus group discussion* (FGD). Adapun pengujian validasi isi dilakukan dengan menyusun kisi-kisi dari kajian pustaka, mengujicobakan hasil instrumen kepada sampel di luar sampel penelitian, dan mempergunakan pendapat dosen pembimbing di dalam pengujian validasi tersebut, sementara pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan formula *Alpha Cronbach*. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kualitas pelaksanaan program *career day* di MAN 1 Yogyakarta pada komponen *context* menurut persepsi siswa berada dalam kategori sedang, (2) kualitas pelaksanaan program *career day* di MAN 1 Yogyakarta pada komponen *input* menurut persepsi siswa berada dalam kategori sedang, (3) kualitas pelaksanaan program *career day* di MAN 1 Yogyakarta pada komponen *process* menurut persepsi siswa berada dalam kategori tinggi, (4) kualitas pelaksanaan program *career day* di MAN 1 Yogyakarta pada komponen *product* menurut persepsi siswa berada dalam kategori sedang.

Kata Kunci: evaluasi program, *career day*

### Abstract

*This study aimed to find out the quality of career day program in the context, input, process, and product components in Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta. This study used descriptive quantitative model of evaluation. CIPP (Context, Input, Process, Product) was used as the evaluation model by basing on the fidelity as the criterion. The subjects of the study consisted of two Guidance and Counseling teachers and 44 students from the 3<sup>rd</sup> grade. They chose as the subjects by using accidental sampling technique with consideration of the majority of students are conducting an intensive study for the preparation of national examinations so that sampling can not be done in a representative. The data gathering was done by filling the program evaluation scale, interview, and focus group discussion (FGD). The content validity test was carried out by arranging the lattice of the literature review, testing the instrument result to the outside recent sample, and using the opinion of the supervisor in testing the validation, while the instrument reliability test was done with Cronbach Alpha formula. The data analysis used quantitative and qualitative. The result of the study showed that: (1) the quality of the implementation of career day program in MAN 1 Yogyakarta in terms of the context component according to the evaluation of students' perceptions of the quality of context components was in the middle category, (2) the quality of the implementation of career day program in MAN 1 Yogyakarta in terms of the input components according to the evaluation of students' perceptions of the quality of the input components of the implementation of career day program was in the middle category, (3) the quality of the implementation of career day program in MAN 1 Yogyakarta in terms of the process components according to the evaluation of students' perceptions of the quality of the process components of the implementation of career day program was in the high category, (4) the quality of the implementation of career day program in MAN 1 Yogyakarta in terms of the product components according to the evaluation of students' perceptions of the quality of the product components of the implementation of career day program was in the middle category.*

Key Word: evaluation program, *career day*

## PENDAHULUAN

Pemilihan pekerjaan bukanlah peristiwa yang terjadi secara singkat, melainkan terjadi melalui proses yang sangat panjang. Berkenaan dengan hal ini, R.J. Havighurts mengembangkan konsep tentang tugas-tugas perkembangan yang diartikan sebagai tugas-tugas anggota kelompok masyarakat yang harus sudah ditunaikannya dan prestasi yang harus sudah dicapainya. Pada tahap-tahap tertentu perkembangan seseorang dalam hidupnya sejak lahir hingga usia tua harus sejalan dengan harapan kebudayaan masyarakat di mana ia tinggal. Jika seseorang gagal dalam menunaikan tugas pada suatu tahap perkembangan tertentu, maka kemungkinan ia akan menjumpai hambatan dalam rangka menunaikan tugas-tugas perkembangan berikutnya (Munandir, 1996:86).

Cronbach menyebutkan beberapa tugas perkembangan seseorang yang berkaitan dengan pekerjaan dan kehidupan berkeluarga yang terjadi dalam budaya Amerika kelas menengah, adalah sebagai berikut (dalam Munandir, 1996:88):

1. Anak-anak masa remaja awal (13-16 tahun) memasuki akil balik, berpacaran dan merasa dirinya diterima oleh teman lawan jenis, menyadari peranannya sesuai dengan jenis kelaminnya, menemukan arah vokasional yang hendak ditempuh.
2. Dalam masa remaja akhir (17-20 tahun) anak diharapkan mampu membuat keputusan serius tanpa mengandalkan diri pada orang dewasa, membina hubungan rapat dengan teman lawan jenis, membuat persiapan untuk kehidupan orang dewasa, sudah bisa memilih tujuan vokasional tertentu dan mengembangkan keterampilan

vokasional yang diperlukan, bekerja sambil, tamat SMA lalu bekerja atau melanjutkan pendidikan.

3. Dalam masa peralihan ke usia dewasa (21-26 tahun) orang diharapkan sudah menikah dan mencapai penyesuaian dalam kehidupan seks dalam perkawinan, membuat keputusan meski mendapat tantangan orangtua, bekerja tetapi masih mendapat bimbingan, menerima tujuan-tujuan yang ditetapkan oleh atasan (pihak yang berwenang), menyusun rencana bersama teman hidupnya, memantapkan diri pribadinya dalam pekerjaan yang "terhormat".

Dari beberapa tugas perkembangan di atas, dapat dipahami bahwa anak-anak masa remaja akhir pada kelas menengah dalam kebudayaan Amerika, diharapkan tamat dari sekolah untuk bekerja, sedangkan yang lain melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Tahap-tahap perkembangan pada remaja di atas, tidak hanya terjadi di Amerika saja, melainkan terjadi di negara-negara lain seperti halnya di Indonesia. Masa remaja ditinjau dari rentang kehidupan manusia merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa (Rita Eka Izzaty, dkk, 2008:125). Remaja yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mereka yang berusia 15-18 tahun dan berada pada jenjang Madrasah Aliyah (MA).

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 370 Tahun 1993 tentang Madrasah Aliyah menyebutkan tujuan pendidikan di Madrasah Aliyah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk

melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi

- 2) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang dijiwai ajaran agama Islam
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai ajaran agama Islam.

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan di MA bertujuan untuk menyiapkan para peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi, sekaligus menyiapkan peserta didik untuk mampu bersosialisasi di lingkungan masyarakat dengan berlandaskan pada ajaran agama Islam.

Masa-masa sekolah menengah merupakan masa yang sulit bagi kebanyakan peserta didik khususnya kelas XII. Kesulitan itu terletak tidak saja dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang cocok, tetapi juga dalam penyesuaian diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki serta pengembangan diri selanjutnya. Menurut hasil penelitian Hayadin pada tahun 2005, ditemukan bahwa 64,25% peserta didik pada jenjang Pendidikan Menengah (SMA, MA, SMK) belum mampu mengambil keputusan untuk profesi dan karir yang akan digeluti. Hal ini dikarenakan mereka belum memperoleh wawasan karir pada jurusan yang mereka pilih saat ini, pengetahuan dan informasi yang kurang untuk mengambil keputusan serta belum adanya pengetahuan tentang profesi serta prospek jurusan yang akan digelutinya.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, Guru BK dapat memfasilitasi peserta didik dengan memberikan informasi karier berupa penyelenggaraan program *career day* dengan tujuan membantu peserta didik dalam memilih jurusan, jenis perguruan tinggi (bagi yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi) dan jenis pekerjaan (bagi yang akan langsung bekerja), serta prospek lapangan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.

Kegiatan *Career day* di MA lebih menekankan kepada pemberian informasi mengenai kelanjutan studi, sebab lulusan MA dipersiapkan untuk memasuki jenjang perguruan tinggi. Di samping itu selama proses pembelajaran berlangsung di sekolah, materi yang diberikan lebih bersifat teoritik dibandingkan praktik sehingga lulusan MA dianggap belum memiliki kemampuan/keahlian khusus untuk memasuki lapangan pekerjaan tertentu. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan adanya lulusan MA yang memilih untuk bekerja dibandingkan dengan melanjutkan ke perguruan tinggi dengan pertimbangan melemahnya keadaan ekonomi keluarga, sehingga peserta didik tersebut juga memerlukan informasi seputar dunia kerja.

MAN 1 Yogyakarta sebagai salah satu sekolah yang menyelenggarakan program *career day* yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang perguruan tinggi. Pihak perguruan tinggi yang berpartisipasi dapat melakukan promosi, pengenalan perguruan tinggi, serta penjabaran kriteria peserta didik yang diperlukan oleh perguruan tinggi tersebut agar peserta didik siap dengan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi saat mendaftar yang ditujukan kepada pihak perguruan tinggi nantinya.

Pelaksanaan program *career day* di MAN 1 Yogyakarta pertama kali dilaksanakan pada tahun 2012. Kegiatan *career day* tersebut diselenggarakan rutin setiap tahunnya, akan tetapi selama kegiatan berlangsung belum ada hasil evaluasi program *career day* secara komprehensif. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini guna mengetahui sejauhmana efektivitas pelaksanaan program *career day* tersebut secara menyeluruh.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis evaluasi dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, sedangkan model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dengan tujuan akan mengevaluasi pelaksanaan program *career day* di MAN 1 Yogyakarta secara komprehensif. Sedangkan kriteria evaluasi yang ditentukan menggunakan pendekatan *fidelity*, yaitu kriteria telah ditentukan sebelum penelitian dilakukan.

Penyusunan kriteria mengacu pada indikator pada setiap komponen *context, input, process*, dan *product* dalam program *career day* yang telah dirumuskan oleh peneliti. Data penelitian berupa data kuantitatif dan data kualitatif diperoleh dari hasil pemberian kuesioner, wawancara dan *focus group discussion* yang dilakukan oleh peneliti kepada guru BK dan siswa.

### Prosedur

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif diartikan sebagai pendekatan dalam penelitian yang akan mendeskripsikan kondisi mengenai obyek yang diteliti, baik dalam bentuk kuantitatif berupa angka maupun bentuk kualitatif

berupa data deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala evaluasi program, wawancara dan *focus group discussion* (FGD). Data yang diperoleh melalui ketiga kegiatan tersebut, diharapkan mampu memberikan gambaran terkait dengan kualitas pelaksanaan program *career day* di MAN 1 Yogyakarta

## Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpul Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan yaitu dengan metode:

### 1. Skala Evaluasi Program

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala evaluasi program. Skala merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2011:105). Kemudian skala itulah yang nantinya akan diaplikasikan untuk mengevaluasi program. Skala evaluasi program dalam penelitian ini diberikan kepada siswa guna mengungkap kualitas program *career day* ditinjau dari aspek *context, input, process* maupun *product* dari kegiatan tersebut.

### 2. Wawancara

Dalam penelitian ini, metode wawancara dipergunakan untuk memperoleh data dari Guru BK mengenai kualitas program *career day* seperti perumusan tujuan program, kelengkapan sarana dan prasarana, implementasi program, antusiasme siswa,

dampak dari kegiatan *career day* bagi siswa dan lain-lain.

### 3. Focus Group Discussion (FGD)

*Focus group discussion* adalah proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok dengan jumlah 8 sampai 12 orang. Dalam penelitian ini, metode *focus group discussion* dipergunakan untuk memperoleh data tambahan mengenai kualitas program *career day* sebagai tindak lanjut dari hasil pengisian skala evaluasi program oleh siswa.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni dengan cara menggambarkan dan memaknai data dari masing-masing komponen yang dievaluasi. Analisis dilakukan dengan dua cara, yakni teknik kuantitatif deskriptif dan kualitatif. Teknik kuantitatif deskriptif dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* dan program *Microsoft Excel 2016* melalui interpretasi dan distribusi data masing-masing responden, yakni mencakup subyek ( $N$ ) dalam kelompok, rerata ( $\mu$ ), skor minimum ( $X_{min}$ ), skor maksimum ( $X_{max}$ ) dan simpangan baku ( $\sigma$ ). Kriteria untuk mengetahui tingkat kecenderungan hasil evaluasi terhadap komponen *context*, *input*, *process* dan *product* menggunakan formula kriteria yang dibedakan dalam 3 kategori, yakni tinggi, sedang, rendah. Tingkat kecenderungan ini dijadikan sebagai kriteria penilaian program *career day*. Sedangkan analisis data data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data yang mengacu pada konsep Miles &

Huberman (Engkus Kuswarno, 2009 : 136), yaitu *Interactive Model Analysis*, dengan tahapan atau alur kegiatan yaitu diantaranya:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menyusun informasi-informasi yang telah didapat dari lapangan untuk dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti berupaya menggunakan matriks teks, grafik, jaringan atau bagan di samping teks naratif.

#### 3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Kesimpulan/ verifikasi merupakan langkah terakhir yaitu mengambil kesimpulan berdasarkan data yang telah ditelaah.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Penelitian Kuantitatif

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta dan mengambil subyek penelitian sebanyak 2 Guru BK dan 44 siswa. Bagian ini akan menguraikan tentang deskripsi hasil penelitian dan hasil penilaian tentang kualitas program *career day* yang akan dilihat yaitu komponen *context*, komponen *input*, komponen *process*, dan komponen *product*.

Sebelum membahas mengenai hasil dan pembahasan dari hasil penelitian,

terlebih dahulu kami sampaikan gambaran umum hasil penelitian dalam bentuk

tabel dengan gambaran sebagai berikut:

Tabel 1. Skor kualitas program *career day* di MAN 1 Yogyakarta.

Nilai	Komponen			
	<i>Context</i>	<i>Input</i>	<i>Process</i>	<i>Product</i>
Rataan statistik	51,93	90,00	96,39	72,36
Simpangan baku statistik	4,75	11,37	11,67	7,29
<i>Median</i>	51	89	96,5	72
<i>Modus</i>	51	89	107	72
Skor tertinggi ideal	63	125	116	100
Skor terendah ideal	41	71	60	50
Rataan ideal	52	98	88	75
Simpangan baku ideal	3,67	9,00	9,33	8,33

#### a. Kualitas Pelaksanaan Program *Career Day* di MAN 1 Yogyakarta pada Komponen *Context*

Berdasarkan hasil analisis statistik, data komponen *context* menurut persepsi siswa diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 51,93, nilai median 51, data yang paling banyak muncul (*modus*) 51, dan standar deviasi sebesar 4,75. Untuk mengetahui kecenderungan hasil pengukuran digunakan rerata idal sebagai kriteria pembanding. Gambaran mengenai distribusi frekuensi perolehan skor kecenderungan kualitas program *career day* pada komponen *context* disajikan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Kecenderungan Komponen *Context* Menurut persepsi siswa.

No	Interval	Kategori	Frekuens	Presentas
1	$56 \leq X$	Tinggi	9	20,45%
2	$48 \leq X < 56$	Sedang	28	63,64%
3	$X < 48$	Rendah	7	15,91%
Juml			44	100%

Dari tabel 2 di atas diperoleh gambaran bahwa kualitas komponen *context* menurut persepsi siswa yaitu sebanyak 9 dalam kategori tinggi dengan perolehan presentase sebesar 20%. Dalam kategori sedang diperoleh skor sebanyak 28 dengan presentase 64%, dan pada kategori rendah diperoleh skor sebanyak 7 dengan presentase 16%. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kualitas komponen *context* pada program *career day* di MAN 1 Yogyakarta berada dalam kategori sedang.

#### b. Kualitas Pelaksanaan Program *Career Day* di MAN 1 Yogyakarta pada Komponen *Input*

Berdasarkan hasil analisis statistik, data komponen *input* menurut persepsi siswa diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 90, nilai median 89, data yang paling banyak muncul (*modus*) 89, dan standar deviasi sebesar 11,37. Untuk mengetahui kecenderungan hasil pengukuran digunakan rerata idal sebagai kriteria pembanding. Gambaran mengenai distribusi frekuensi perolehan skor kecenderungan kualitas program *career day* pada komponen *input* disajikan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Kecenderungan Komponen *Input* Menurut persepsi siswa.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$107 \leq X$	Tinggi	4	9,09%
2	$89 \leq X < 107$	Sedang	21	47,73%
3	$X < 89$	Rendah	19	43,18%
Jumlah			44	100%

Dari tabel 3 di atas diperoleh gambaran bahwa kualitas komponen *input* menurut persepsi siswa yaitu sebanyak 4 dalam kategori tinggi dengan perolehan presentase sebesar 9%. Pada kategori sedang diperoleh skor sebanyak 21 dengan presentase 48%, dan dalam kategori rendah diperoleh skor sebanyak 19 dengan presentase 43%. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kualitas komponen *input* pada program *career day* di MAN 1 Yogyakarta berada dalam kategori sedang.

**c. Kualitas Pelaksanaan Program  
Career Day di MAN 1 Yogyakarta  
pada Komponen Process**

Berdasarkan hasil analisis statistik, data komponen *process* menurut persepsi siswa diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 96,39, nilai median 96,50, data yang paling banyak muncul (modus) 107, dan standar deviasi sebesar 11,67. Untuk mengetahui kecenderungan hasil pengukuran digunakan rerata idal sebagai kriteria pembandingan. Gambaran mengenai distribusi frekuensi perolehan skor kecenderungan kualitas program *career day* pada komponen *process* disajikan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Kecenderungan Komponen *Process* Menurut persepsi siswa.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$97 \leq X$	Tinggi	22	50%
2	$79 \leq X < 97$	Sedang	19	43,18%
3	$X < 79$	Rendah	3	6,82%
Jumlah			44	100%

**d. Kualitas Pelaksanaan Program  
Career Day di MAN 1 Yogyakarta  
pada Komponen Product**

Berdasarkan hasil analisis statistik, data komponen *product* menurut persepsi siswa diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 72,36, nilai median 72, data yang paling banyak muncul (modus) 72, dan standar deviasi sebesar 7,29. Untuk mengetahui kecenderungan hasil pengukuran digunakan rerata idal sebagai kriteria pembandingan. Gambaran mengenai distribusi frekuensi perolehan skor kecenderungan kualitas program *career day* pada komponen *product* disajikan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Kecenderungan Komponen *Product* Menurut persepsi siswa.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$83 \leq X$	Tinggi	2	4,55%
2	$67 \leq X < 83$	Sedang	36	81,82%
3	$X < 67$	Rendah	6	13,64%
Jumlah			44	100%

Dari tabel 4 di atas diperoleh gambaran bahwa kualitas komponen *process* menurut persepsi siswa yaitu sebanyak 22 dalam kategori tinggi dengan perolehan presentase sebesar 50%. Pada kategori sedang diperoleh skor sebanyak 19 dengan presentase 43%, dan dalam kategori rendah diperoleh skor sebanyak 3 dengan presentase 7%. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kualitas komponen *process* pada program *career day* di MAN 1 Yogyakarta berada dalam kategori tinggi.

Dari tabel 5 di atas diperoleh gambaran bahwa kualitas komponen *product* menurut persepsi siswa yaitu sebanyak 2 dalam

kategori tinggi dengan perolehan presentase sebesar 4%. Pada kategori sedang diperoleh skor sebanyak 36 dengan presentase 82%, dan dalam kategori rendah diperoleh skor sebanyak 6 dengan presentase 14%. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kualitas komponen *process* pada program *career day* di MAN 1 Yogyakarta berada dalam kategori sedang.

## **2. Hasil Penelitian Kualitatif dengan Wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 Februari dan 27 Februari 2016 terhadap dua Guru BK, diperoleh hasil dari masing-masing pertanyaan tentang kualitas pelaksanaan program *career day* di MAN 1 Yogyakarta menurut persepsi Guru BK, yaitu sebagai berikut:

### **a. Kualitas Pelaksanaan Program Career Day di MAN 1 Yogyakarta pada Komponen Context**

Berdasarkan kegiatan wawancara yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa Guru BK telah melakukan analisis kebutuhan siswa pada kegiatan *career day* dengan mempertimbangkan permasalahan-permasalahan yang dialami oleh siswa terkait dengan masalah kariernya. Selain itu, kegiatan *career day* memuat tujuan-tujuan untuk mengatasi permasalahan siswa serta dalam rangka untuk memenuhi tugas perkembangan karier siswa.

### **b. Kualitas Pelaksanaan Program Career Day di MAN 1 Yogyakarta pada Komponen Input**

Berdasarkan kegiatan wawancara yang telah dilakukan, diperoleh data hasil bahwa Guru BK telah melakukan persiapan terhadap sumber dan strategi dalam kegiatan *career day* di MAN 1 Yogyakarta. Langkah pertama yang dilakukan Guru BK yaitu dengan menentukan strategi pemberian layanan dalam kegiatan *career day* seperti menyiapkan materi *career day* dan membuat media bimbingan pada kegiatan *career day* tersebut. Kemudian langkah kedua yang dilakukan Guru BK yaitu dengan menentukan sumber-sumber dalam pelaksanaan program *career day* seperti menyiapkan personil BK yang akan terlibat dalam kegiatan *career day*, menentukan tugas dan peran Guru BK dalam pelaksanaan *career day*, menyiapkan anggaran kegiatan, mempersiapkan fasilitas pendukung lainnya, dan meminta dukungan dari kepala sekolah. Persiapan personil BK yang dilakukan dalam kegiatan *career day* yaitu dengan membagi tugas kepanitiaan pada kegiatan tersebut.

Kemudian dalam pengadaan anggaran kegiatan, Guru BK bekerjasama dengan pihak madrasah, pihak perguruan tinggi yang ikut serta dalam kegiatan *career day*, serta dengan pihak sponsor. Sehingga dana yang diperoleh berasal dari madrasah, pihak perguruan tinggi yang berkontribusi, dan dari pihak sponsor.

Selain itu, fasilitas yang digunakan dalam kegiatan *career day* di MAN 1 Yogyakarta yang dilaksanakan pada bulan

Desember 2015 yaitu diantaranya: (1) ruangan, (2) listrik, (3) AC, (4) LCD, (5) bangku dan kursi, (6) mengadakan sosialisasi kepada masyarakat tentang pelaksanaan *career day* di MAN 1 Yogyakarta, (7) mengadakan *technical meeting*, (8) mengadakan kerjasama dengan wali kelas.

Pada persiapan ini, Guru BK mengalami kendala dalam hal waktu yang disebabkan oleh kegiatan *career day* yang berlangsung pada bulan Desember 2015 pelaksanaannya berbarengan dengan pembelajaran siswa. Selain itu, waktu pelaksanaan dirasa mepet oleh Guru BK.

Sementara sumber lain pada pelaksanaan program *career day* yaitu dukungan dari kepala sekolah, Guru BK mendapatkan dukungan penuh dalam penyelenggaraan program *career day* di MAN 1 Yogyakarta.

#### **c. Kualitas Pelaksanaan Program *Career Day* di MAN 1 Yogyakarta pada Komponen *Process***

Berdasarkan kegiatan wawancara yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa Guru BK telah melaksanakan program *career day* dengan ditunjang oleh keterlibatan siswa secara aktif, antusiasme siswa yang tinggi, waktu pelaksanaan yang sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan sebelumnya, kejelasan narasumber dalam menyampaikan materi, kesesuaian materi dengan pelaksanaan layanan, serta kesesuaian materi dengan kebutuhan

siswa.

Pada kegiatan *career day*, keterlibatan dan antusiasme siswa dalam melaksanakan kegiatan terbilang cukup tinggi. Sebab dalam kegiatan tersebut sebesar 98% siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik yang diberikan oleh Guru BK. Adapun tugas tersebut berupa meminta tanda tangan/ cap kepada perguruan tinggi yang dikunjungi siswa. Kemudian dari segi ketepatan waktu, kegiatan *career day* tidak mengalami keterlambatan yang berarti. Keterlambatan hanya terjadi sekitar 30 menit yang diakibatkan oleh terjadinya *mised* komunikasi antara pihak perguruan tinggi dengan panitia pada saat pelaksanaan presentasi. Akan tetapi, hal itu tidak mempengaruhi jadwal acara yang lainnya.

Selain itu dalam pemberian materi, narasumber tidak mengalami kesulitan.

Berikutnya dalam hal ketercapaian materi BK, Guru BK sudah melaksanakan program sesuai dengan rencana pelaksanaan layanan. Serta tindak lanjut dari kegiatan *career day* dilakukan dengan tetap memberikan konsultasi kepada siswa baik di dalam kegiatan bimbingan kelas maupun kegiatan lain seperti resentasi yang disampaikan Guru BK tentang strategi memilih jurusan di perguruan tinggi.

#### **d. Kualitas Pelaksanaan Program *Career Day* di MAN 1 Yogyakarta pada Komponen *Product***

Berdasarkan kegiatan wawancara

yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa tujuan layanan pada kegiatan *career day* telah tercapai.

### **3. Hasil Penelitian Kualitatif dengan *Focus Group Discussion* (FGD)**

Berdasarkan hasil dari kegiatan *focus group discussion* yang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2016 pukul 10.50 – 12.00 WIB dengan 7 orang siswa, diperoleh hasil dari masing-masing pertanyaan tentang kualitas pelaksanaan program *career day* di MAN 1 Yogyakarta menurut persepsi siswa, yaitu sebagai berikut:

#### **a. Kualitas Pelaksanaan Program**

##### ***Career Day* di MAN 1 Yogyakarta pada Komponen *Process***

Berdasarkan kegiatan *focus group discussion* yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa kegiatan *career day* pada bulan Desember 2015 mendapat respon positif dari siswa. Menurut penilaian siswa, kegiatan tersebut memberikan banyak manfaat bagi siswa maupun orang tua siswa terutama mengenai informasi yang diberikan tentang perguruan tinggi dan jurusan-jurusannya. Selain memiliki kebermanfaatan bagi siswa maupun orang tua siswa, kegiatan ini masih memiliki beberapa kekurangan. Akan tetapi dalam hal ini siswa juga memberikan solusi terhadap perbaikan program.

#### **b. Kualitas Pelaksanaan Program *Career Day* di MAN 1 Yogyakarta pada Komponen *Product***

Berdasarkan kegiatan *focus group discussion* yang telah dilakukan, diperoleh hasil tentang kualitas komponen *product*

pada kegiatan *career day* di MAN 1 Yogyakarta yang berlangsung pada bulan Desember 2015. Menurut penilaian siswa kegiatan tersebut memberikan banyak manfaat yang berguna bagi wawasan mereka tentang prospek jurusan di perguruan tinggi

### **Pembahasan**

#### **1. Kualitas Pelaksanaan Program *Career Day* di MAN 1 Yogyakarta pada Komponen *Context***

Berdasarkan data yang diperoleh tentang kualitas komponen *context* pada program *career day* di MAN 1 Yogyakarta menurut penilaian siswa melalui hasil perhitungan skala evaluasi program, yaitu berada dalam kategori sedang. Ini berarti bahwa program *career day* yang telah berlangsung belum sepenuhnya memuat tujuan-tujuan terhadap pencapaian tugas perkembangan karier dan permasalahan karier yang dialami oleh siswa. Akan tetapi menurut hasil penilaian Guru BK, pihaknya merasa sudah berupaya untuk memenuhi kualitas komponen *context* pada program *career day* yaitu dengan melakukan analisis kebutuhan siswa dengan mempertimbangkan permasalahan-permasalahan yang dialami oleh siswa terkait dengan masalah kariernya.

#### **2. Kualitas Pelaksanaan Program *Career Day* di MAN 1 Yogyakarta pada Komponen *Input***

Berdasarkan data yang diperoleh tentang kualitas komponen *input* pada

program *career day* di MAN 1 Yogyakarta menurut penilaian siswa melalui hasil perhitungan skala evaluasi program, yaitu berada dalam kategori sedang. Ini berarti bahwa program *career day* yang telah berlangsung belum sepenuhnya memiliki persiapan dari segi penentuan strategi pemberian layanan, serta pengadaan sumber-sumber yang dibutuhkan dalam kegiatan *career day* tersebut. Akan tetapi menurut penilaian Guru BK, pihaknya merasa telah memenuhi aspek-aspek yang menunjang strategi pemberian layanan dan pengadaan sumber-sumber pada pelaksanaan program *career day* dengan baik.

### 3. Kualitas Pelaksanaan Program *Career Day* di MAN 1 Yogyakarta pada Komponen *Process*

Berdasarkan data yang diperoleh tentang kualitas komponen *process* pada program *career day* di MAN 1 Yogyakarta menurut penilaian siswa melalui hasil perhitungan skala evaluasi program, yaitu berada dalam kategori tinggi. Ini berarti bahwa program *career day* yang telah berlangsung memiliki kesesuaian yang tinggi dengan rencana pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam program *career day* tersebut. Selain itu, berdasarkan hasil penilaian Guru BK bahwa kualitas pelaksanaan program *career day* pada komponen *process* terlaksana dengan baik. Dalam hal ini Guru BK merasa bahwa program *career day* di MAN 1

Yogyakarta yang berlangsung pada bulan Desember 2015 sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan layanan yang telah ditetapkan sebelumnya.

### 4. Kualitas Pelaksanaan Program *Career Day* di MAN 1 Yogyakarta pada Komponen *Product*

Berdasarkan data yang diperoleh tentang kualitas komponen *product* pada program *career day* di MAN 1 Yogyakarta menurut penilaian siswa melalui hasil perhitungan skala evaluasi program, yaitu berada dalam kategori sedang. Ini berarti bahwa ketercapaian tujuan pada program *career day* belum sepenuhnya dirasakan siswa. Akan tetapi, berdasarkan hasil penilaian Guru BK bahwa pihaknya merasa telah memenuhi aspek pada komponen *product* yaitu tercapainya tujuan layanan. Menurut Guru BK pelaksanaan program *career day* dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa maupun orang tua siswa terutama mengenai informasi yang diberikan tentang kelanjutan studi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas pelaksanaan program *career day* di MAN 1 Yogyakarta pada komponen *context* menurut persepsi siswa berada dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 63,64%.
2. Kualitas pelaksanaan program *career day* di MAN 1 Yogyakarta pada komponen *input*

menurut persepsi siswa berada dalam kategori sedang dengan presentase 47,73%.

3. Kualitas pelaksanaan program *career day* di MAN 1 Yogyakarta pada komponen *process* menurut persepsi siswa berada dalam kategori tinggi dengan presentase 50%.
4. Kualitas pelaksanaan program *career day* di MAN 1 Yogyakarta pada komponen *product* menurut persepsi siswa berada dalam kategori sedang dengan presentase 81,82%.

### Saran

Berdasarkan simpulan, maka saran yang ingin disampaikan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Saran yang diajukan untuk meningkatkan kualitas program *career day* adalah:

- a. Melakukan perumusan program jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan program *career day* maximal H-90 agar persiapan kegiatan tidak terlalu mepet depan kepada masyarakat luas.
- b. Melakukan analisis kebutuhan siswa dengan merujuk pada tugas perkembangan karier siswa, permasalahan-permasalahan yang dialami siswa pada aspek kariernya, serta kebutuhan lain yang diinginkan siswa pada kegiatan tersebut.
- c. Menambah jumlah panitia pada kegiatan *career day* agar pembagian tugas dalam kepanitiaan tersebut lebih jelas.
- d. Menambah jumlah PTN untuk ikut serta dalam kegiatan *career day* baik PTN yang berada di wilayah Yogyakarta maupun di luar Yogyakarta dengan alternatif meminta bantuan kepada alumni MAN 1 Yogyakarta yang diterima di PTN-PTN yang tersebar

di seluruh Indonesia sehingga minat para siswa bertambah.

- e. Pihak penyelenggara *career day* harus membuat acara lebih menarik dan meriah lagi, seperti diadakannya konser musik atau hiburan lain agar pelaksanaan kegiatan *career day* tidak menjenuhkan.
- f. Membuat susunan acara yang jelas sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan *career day* dengan baik.
- g. Mengundang narasumber lainnya seperti mengundang alumni dari MAN 1 Yogyakarta yang telah berhasil dalam kariernya, motivator, dan lain-lain untuk membagi pengalaman dalam berkarier.

#### 2. Bagi Kepala Sekolah

Bagi pihak sekolah seperti kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran maupun siswa diharapkan bisa membantu Guru BK di sekolah untuk mensukseskan program *career day* yang telah direncanakan sebelumnya. Pihak sekolah dapat membantu Guru BK dengan mensosialisasikan program kepada masyarakat luas serta memberikan sumbangan baik yang bersifat materi maupun non materi demi kelancaran pelaksanaan program *career day* di MAN 1 Yogyakarta.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP yang bisa dikatakan terlalu kompleks dalam mengukur keberhasilan program *career day*. Maka untuk peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan model evaluasi yang lain agar mampu memberikan saran yang tepat bagi perbaikan program.

## DAFTAR PUSTAKA

- Engkus Kuswarno. (2009). *Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (1993). *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 370 Tahun 1993 tentang Madrasah Aliyah*. Jakarta: Kemenag.
- Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: DPK Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Rita Eka Izzaty. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rsativani. (2013). *Pengambilan Keputusan untuk Profesi pada Siswa*. Diakses dari <http://dokumen.tips/documents/pengambilan-keputusan-untuk-profesi-pada-siswa-55a4d153a5b2b.html> pada Jumat 30 Oktober 2015 pukul 22:54 WIB.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi: Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta